

---

---

## PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN KINERJA GURU DI MASA PANDEMI COVID-19

**Rasmulia Sembiring, Robinhot Gultom<sup>✉</sup>, Sahat P. Remus Silalahi, Siti Normi, Winarto,  
Saur Meliana, Sondang Ni Bulan Marbun, Romel Sitohang, Rio Junjung Tambunan,  
Maludin Panjaitan, Jon Henri Purba**

Program Studi Manajemen, Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia

Email: [robinhot22@yahoo.com](mailto:robinhot22@yahoo.com)

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol1No2.pp108-113>

### ABSTRACT

*The purpose of community service at HKBP Padang Bulan Elementary and Junior School is to provide input for teachers, principals, regarding efforts to improve teacher performance. Thus, teachers are expected to improve the quality of education. The efforts that can be taken are the establishment of institutions that foster the performance of teachers and education staff, supervision of school principals, teacher consultation activities, bringing in motivators, providing adequate facilities, and providing adequate welfare. Teachers are expected to develop themselves and always follow the changes that occur.*

**Keyword: Development, Performance, Teacher.**

### ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian pada masyarakat pada Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama HKBP Padang Bulan adalah untuk memberikan masukan bagi guru, kepala sekolah, mengenai usaha-usaha dalam meningkatkan kinerja guru. Dengan demikian, guru diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Adapun usaha yang dapat ditempuh yaitu pembentukan institusi yang membina kinerja guru dan tenaga kependidikan, pengawasan kepala sekolah, kegiatan musyawarah guru, mendatangkan motivator, menyediakan fasilitas yang memadai, dan pemberian kesejahteraan yang memadai. Guru diharapkan dapat mengembangkan dirinya dan selalu mengikuti perubahan yang terjadi.

**Kata Kunci: Pengembangan, Kinerja, Guru.**

---

### PENDAHULUAN

Indonesia pada akhir abad ke-19 merupakan salah satu negara yang muram akibat penindasan kolonialisme yang dialami oleh sebagian besar bangsa Indonesia yang tenggelam dalam kebodohan dan kemiskinan dalam bidang ekonomi, kebijakan-kebijakan ekonomi liberal yang diberlakukan waktu itu sangat merugikan sebagian besar rakyat Indonesia, adanya kesenjangan yang sangat dalam antara para Kapitalis Eropa (Penjajah) dengan sebagian besar kelompok sosial yang hidup secara pas-pasan, hanya bisa untuk memenuhi kebutuhan keseharian yang didapat sederhana tanpa pendidikan, bodoh dan terbelakang. Sementara itu dunia pendidikan hanya bisa dinikmati dan di dominasi oleh

kalangan Eropa dan sebagian kecil Elite Feodal Pribumi, sedangkan rakyat tidak banyak terakomodasi dalam sistem pendidikan modern.

Sekolah merupakan salah satu organisasi pendidikan yang dapat dikatakan sebagai wadah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Keberhasilan pendidikan di sekolah bergantung pada sumber daya manusia yang ada di sekolah tersebut, yaitu kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha dan lainnya. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal berfungsi menyiapkan sumber daya manusia dan merupakan komponen penting dalam pembangunan di segala bidang. Kepala sekolah sebagai pusat penggerak sumber daya manusia di sekolah menjadi kunci utama keberhasilan untuk mencapai tujuan.

Kualitas kepemimpinan kepala sekolah dilihat dari berhasilnya kepala sekolah dalam mengelola layanan pendidikan dan bertanggung jawab dalam menjamin pelaksanaan proses pendidikan yang bermutu. Maju mundurnya pendidikan sangat ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah baik dalam kaitannya dengan aspek akademik maupun non akademik (Saimin, 2010). Kepala sekolah yang efektif pasti mampu memahami manajemen perubahan dengan baik. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan harus berupaya mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dalam mengelola perubahan yang terjadi disekolah (Said, 2018).

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dijelaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran yang berhubungan dengan peserta didik, meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Republik Indonesia, 2005).

Setiap pengelola lembaga pendidikan wajib membina pendidik dan tenaga kependidikannya demi peningkatan kinerja. Pengembangan sebaiknya dilakukan secara rutin dan terus menerus dengan waktu yang telah ditentukan, baik karena adanya masalah atau karena itu merupakan bagian dari tujuan peningkatan kinerja (Arief, 2015).

Kinerja atau prestasi kerja (performance) diartikan sebagai ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, ketrampilan dan motivasi untuk menghasilkan sesuatu. Kinerja guru merupakan prestasi yang dicapai oleh seseorang guru dalam melaksanakan tugasnya atau pekerjaannya selama periode tertentu sesuai standar kompetensi dan kriteria yang telah ditetapkan untuk pekerjaan tersebut. Kinerja seorang guru tidak dapat terlepas dari kompetensi yang melekat dan harus dikuasai. Kompetensi

guru merupakan bagian penting yang dapat menentukan tingkat kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pengajar yang merupakan hasil kerja dan dapat diperlihatkan melalui suatu kualitas hasil kerja, ketepatan waktu, inisiatif, kecepatan dan komunikasi yang baik.

Kinerja guru adalah melaksanakan proses pembelajaran baik dilakukan didalam kelas maupun di luar kelas disamping mengerjakan kegiatan-kegiatan lainnya, seperti mengerjakan administrasi sekolah dan administrasi pembelajaran, melaksanakan bimbingan dan layanan pada para siswa serta melaksanakan penilaian. Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik dibawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Kinerja guru dapat terlihat jelas dalam pembelajaran yang diperlihatkannya dari prestasi belajar peserta didik. Pengertian kinerja guru adalah tingkat keberhasilan kerja yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dengan tujuan strategis organisasi, dan memberikan kontribusi pada hasil kerjanya. Kinerja juga merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dari aktivitas dan perilakunya yang diarahkan untuk melaksanakan tugas sesuai jabatan dan deskripsi tugas yang telah ditetapkan (Supardi, 2014).

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka para dosen Program Studi Manajemen terpanggil untuk melakukan Pengabdian Pada Masyarakat yaitu Memberikan Penyuluhan Pengembangan Kinerja di Masa Pandemi Covid-19 pada SD dan SMP HKBP Padang Bulan Yayasan Pendidikan HKBP Padang Bulan Medan.

## **TUJUAN**

Kegiatan PPM dilaksanakan pada SD dan SMP HKBP Padang Bulan Medan, dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam upaya pengembangan kinerja guru, terlebih pada masa pandemi covid-19.

2. Untuk memberikan berbagai cara mengatasi pengembangan kinerja guru.

### TARGET DAN LUARAN

Target dan luaran dari pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Implementasi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada unsur pengabdian pada masyarakat.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran kepada kepala sekolah dan para guru untuk meningkatkan kinerja guru.
- c. Sebagai forum untuk bertukar pikiran antara guru dengan perguruan tinggi dalam hal mempersiapkan anak-anak didik di Yayasan Pendidikan HKBP Pada Bulan.

### METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan PPM dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Temu Wicara merupakan pertemuan antara kepala sekolah dan guru dengan para dosen untuk bertukar pikiran.
2. Ceramah merupakan suatu pertemuan untuk menyampaikan informasi sebanyak-banyaknya dalam waktu yang relatif cepat.
3. Pertemuan diskusi merupakan pertemuan antara kepala sekolah dan guru dengan para dosen, yang biasanya diadakan untuk bertukar pendapat mengenai suatu kegiatan yang akan diselenggarakan.



Gambar 1. Guru Yayasan HKBP Padang Bulan

### MATERI YANG DISAMPAIKAN

Pada kegiatan PPM ini, materi yang disampaikan adalah berbagai upaya dalam meningkatkan kinerja para guru di masa pandemi covid-19. Guru merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan dan dianggap sebagai orang yang berperanan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan yang merupakan percerminan mutu pendidikan. Keberadaan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya tidak lepas dari pengaruh faktor internal maupun faktor eksternal yang membawa dampak pada perubahan kinerja guru. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru yang dapat diungkap tersebut adalah kepribadian dan dedikasi, pengembangan profesi, kemampuan mengajar, hubungan dan komunikasi, hubungan dengan masyarakat, kedisiplinan serta tingkat kesejahteraan.

#### Kepribadian dan Dedikasi

Setiap guru memiliki pribadi masing-masing sesuai ciri-ciri pribadi yang mereka miliki. Ciri-ciri inilah yang membedakan seorang guru dari guru lainnya. Kepribadian sebenarnya adalah suatu masalah abstrak, yang hanya dilihat dari penampilan, tindakan, ucapan, cara berpakaian dan dalam menghadapi setiap persoalan.

Kepribadian guru merupakan faktor terpenting dalam menjalankan kinerjanya, karena hal inilah yang menentukan baik tidaknya ia dalam mendidik para anak didiknya agar menjadi para generasi penerus bangsa yang bermanfaat bagi negara ini. Semakin baik kepribadian guru maka semakin tinggi dedikasinya terhadap pelaksanaan tugas dan kewajibannya dalam mengembangkan mutu pendidikan yang baik dan sesuai harapan.



Gambar 2. Guru mengajar anak-anak

Sedangkan dedikasi adalah memberikan yang terbaik dari apa yang kita miliki dalam proses meraih sebuah tujuan tertentu. Seorang karyawan yang memiliki dedikasi tinggi terhadap pekerjaannya akan mengerahkan semua kemampuan untuk menjadikan hasil kerjanya yang terbaik, terlepas dari apakah atasannya melihat atau tidak, terlepas dari apakah ada yang mengikuti atau tidak.

### Pengembangan Profesi

Pengembangan profesi guru merupakan hal penting untuk diperhatikan guna mengantisipasi perubahan dan beratnya tuntutan terhadap profesi guru.

### Kemampuan Mengajar

Seorang guru hendaknya memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik dalam kegiatan mengajar. Mengajar adalah menanamkan pengetahuan kepeserta didik, dengan tujuan agar pengetahuan tersebut dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh peserta didik. Kemampuan yang harus dimiliki seorang guru diantaranya adalah kemampuan dalam perencanaan pengajaran, kemampuan penguasaan materi yang utuh dan berwawasan serta mempunyai bahan pengayaan terutama pada bidang-bidang yang menjadi tugasnya.



Gambar 3. Guru Sedang Mengajar

Kemampuan menyajikan materi dan menganalisis materi yang diajarkan serta menghubungkannya dengan konteks pola pikir dan cara hidup, kemampuan berkomunikasi

dengan siswa dan kemampuan mengevaluasi proses serta hasil yang sedang dan sudah dilaksanakan serta kemampuan merevisi program pengajaran untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Dengan kemampuan yang dimilikinya, seorang guru diharapkan dapat memberikan kreasi dan inovasi baru dalam bidang pendidikan.



Gambar 4. Guru Sedang Mengajar

### Hubungan dan Komunikasi

Pentingnya komunikasi bagi guru untuk mendorong peningkatan kinerja.



Gambar 5. Peserta didik lagi "OLGA"

### Hubungan dengan Masyarakat

Sekolah adalah lembaga sosial yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat lingkungannya, sebaliknya masyarakat pun tidak dapat dipisahkan dari sekolah sebab keduanya memiliki kepentingan, sekolah merupakan lembaga formal yang disertai mandat untuk mendidik, melatih, dan membimbing generasi muda bagi peranannya di masa depan, sementara masyarakat merupakan pengguna jasa pendidikan itu.

Hubungan sekolah dengan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara sekolah dengan masyarakat untuk meningkatkan pengertian masyarakat tentang kebutuhan serta kegiatan pendidikan serta mendorong minat dan kerjasama untuk masyarakat dalam peningkatan dan pengembangan sekolah. Hubungan sekolah dengan masyarakat ini sebagai usaha kooperatif untuk menjaga dan mengembangkan saluran informasi dua arah yang efisien serta saling pengertian antara sekolah, personalia sekolah dengan masyarakat.

Untuk peningkatan mutu pendidikan perlu adanya kerjasama antara kepala sekolah dan guru dalam hal kinerja guru dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru harus sesuai dengan materi yang diajarkan serta kondisi siswa yang ada di sekolah tersebut. Serta ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai, misalnya buku-buku dan alat peraga.

Di sisi lain perlunya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan masyarakat/wali murid dalam peningkatan prestasi siswa. Jika ada masalah yang timbul yang berkenaan dengan siswa, misalnya penurunan hasil belajar siswa, perlu adanya pemecahan masalah bersama antara pihak sekolah dan masyarakat/wali murid.

### **Kedisiplinan**

Disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan yang telah ada dengan rasa senang. Kedisiplinan yang baik ditunjukkan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya akan memperlancar pekerjaan guru dan memberikan perubahan dalam kinerja guru ke arah yang lebih baik dan dapat dipertanggung jawabkan. Kondisi ini bukan saja berpengaruh pada pribadi guru itu sendiri dan tugasnya tetapi akan berimbas pada komponen lain sebagai suatu cerminan dan acuan dalam menjalankan tugas dengan baik dan menghasilkan hasil yang memuaskan.

### **Tingkat Kesejahteraan**

Faktor kesejahteraan menjadi salah satu yang berpengaruh terhadap kinerja guru di dalam meningkatkan kualitasnya sebab semakin sejahteranya seseorang makin tinggi kemungkinan untuk meningkatkan kerjanya.

### **HASIL YANG DICAPAI**

Hasil yang dicapai mencakup beberapa komponen antara lain:

- a. Kepala sekolah dan guru mendapat masukan tentang upaya untuk meningkatkan kinerja.
- b. Guru memahami bahwa ada tujuh faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru.
- c. Pendidikan merupakan faktor penting dalam hal menghasilkan manusia berkualitas.
- d. Kualitas kerja guru dapat dilihat dari cara guru mampu menguasai bahan pelajaran, mengelola proses belajar dan mengajar dan mengelola kelas.
- e. Penggunaan media atau sumber belajar, menguasai landasan pendidikan dan merencanakan program pembelajaran.
- f. Kemampuan seorang guru dalam memimpin kelas dan mengelola interaksi belajar mengajar dan membuat penilaian hasil belajar siswa.
- g. Dalam hal ini guru dapat memahami administrasi sekolah, dan peningkatan kualitas pembelajaran.

### **PENUTUP**

Adapun kesimpulan yang dapat dibuat adalah sebagai berikut:

1. Kinerja guru adalah tingkat keberhasilan kerja yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya
2. Kinerja juga merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dari aktivitas dan perilakunya yang diarahkan untuk melaksanakan tugas sesuai jabatan dan deskripsi tugas yang telah ditetapkan sekolah, dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan.
3. Ada tujuh faktor yang mempengaruhi kinerja para guru.

4. Agar sekolah berkualitas, maka kinerja para guru perlu ditingkatkan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arief, R. (2015). *Guru*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang No. 14 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Said, A. (2018). Kepemimpinan kepala sekolah dalam melestarikan budaya mutu sekolah. *EVALUASI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 257–273.
- Saimin, M. (2010). *Manajemen Sekolah Panduan Praktis Pengelolaan Sekolah*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Supardi. (2014). *Kinerja Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo.